

UMKM BINAAN

PERTAMINA DI TERNATE

Area Manager Communication Relations dan CSR Papua Maluku PT Pertamina Edi Mangun (kiri) melihat hasil produksi eco-print di rumah produksi Serba Usaha, Ternate, Maluku Utara, Jumat (14/10). Mayana Eco-print Serba Usaha sebagai mitra UMKM binaan Pertamina tersebut memberdayakan kaum difabel untuk memproduksi kain dengan teknik cetak dan pewarnaan alami dari tumbuhan yang kemudian dijual dengan harga Rp100 ribu - Rp7 juta.



FOTO: ANTARA

Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Terus Diakselerasi

Pembangunan KIT Batang difokuskan pada pembangunan klaster 1 seluas 3.100 hektare yang dibagi menjadi 3 fase. Pembangunan fase 1 seluas 450 hektare telah selesai untuk infrastruktur dasar di dalam kawasan.

JAKARTA (IM) - Pemerintah terus berupaya untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional, di antaranya dengan menangkap peluang momentum relokasi investasi asing. Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan memberikan dukungan dalam pembangunan mega proyek Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang yang diharapkan mampu menjadi magnet untuk menarik para investor dari dalam dan luar negeri.

Menteri Koordinator Bi-

dang Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Tim Percepatan Pengembangan KIT Batang saat melakukan kunjungan ke KIT Batang di Desa Ketanggan, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Kamis (13/10). "Saat ini KIT Batang telah memiliki direktur utama baru. Nanti beliau ini yang akan membantu berbagai kendala yang dihadapi para tenant di

sini," kata Airlangga dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Jumat (14/10).

Agar dapat melakukan percepatan pembangunan infrastruktur untuk segera beroperasi optimal, KIT Batang yang memiliki luas sekitar 4.300 hektare tersebut ditetapkan sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Berbagai fasilitas juga telah ditawarkan untuk para calon investor, termasuk jaringan gas pipa transmisi yang telah dibangun serta ditargetkan selesai pada 2023 dan target operasional pada 2024.

Pembangunan KIT Batang sendiri difokuskan pada pembangunan klaster 1 seluas 3.100 hektare yang dibagi menjadi 3 fase. Pembangunan fase 1 seluas 450 hektare telah selesai untuk infrastruktur dasar di dalam kawasan. Dengan perkiraan total investasi mencapai Rp165 triliun, seluruh area pada fase

1 ini telah terisi tenant baik investor asing dan domestik, di antaranya dari Korea Selatan, Taiwan, Belanda dan Inggris. Fokus pengembangan industri pada fase 1 ini diantaranya kimia, otomotif, tekstil, logistik, ICT dan *high tech*.

Dalam kunjungan ke KIT Batang tersebut, Airlangga yang didampingi oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita beserta sejumlah Pejabat Eselon I Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian Perindustrian memantau secara langsung perkembangan pembangunan infrastruktur yang telah disiapkan seperti jalan dalam kawasan, akses jalan tol, waduk, sistem drainase, konstruksi pabrik tenant, serta rencana lokasi *jetty* dan *dry port*.

Sebagai upaya penyediaan air baku di KIT Batang, Pemerintah telah menyelesaikan pem-

angunan Bendung Sungai Urang untuk memenuhi kebutuhan air baku di KIT Batang dengan kapasitas 285 liter/detik. Sistem penyaluran air baku, IPAL, drainase dan lainnya akan dapat mulai beroperasi pada 2023 sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Infrastruktur pendukung di KIT Batang fase 1 juga ditargetkan akan beroperasi pada semester I 2024 baik jaringan gas, listrik, air baku, dan infrastruktur lainnya, sehingga tenant dapat mulai beroperasi pada tahun 2024. Sebagai infrastruktur pendukung juga telah dibangun rumah susun sebanyak 10 tower dengan daya tampung sekitar 2.570 orang, yang utamanya ditujukan untuk menampung tenaga kerja dari para tenant. • dot

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Presidensi G20 Indonesia Ukir Sejarah Melalui Pengumpulan FIF Mencapai USD1,4 Miliar

JAKARTA (IM) - Presidensi G20 Indonesia tahun ini telah mengukir sejarah melalui pengumpulan Financial Intermediary Fund (FIF) yang diselenggarakan oleh Bank Dunia untuk memastikan kecukupan dan keberlanjutan pembiayaan dan pencegahan dan respon pandemi di masa depan.

Hal itu disampaikan pada Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral (FMCBG) Keempat yang diselenggarakan pada 12-13 Oktober 2022, di Washington DC, Amerika Serikat, seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Jumat (14/10).

Total komitmen FIF dari donor penggagas adalah sebesar USD1,4 miliar, dan anggota mendorong tambahan komitmen secara sukarela. G20 juga menyambut baik keanggotaan dan perwakilan inklusif PPR FIF dari negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga donor, di mana WHO memegang peran sentral.

Selama pandemi, lembaga keuangan telah menerapkan berbagai kebijakan luar biasa untuk meningkatkan fungsinya sebagai intermediasi dalam mendukung perekonomian. Di saat dukungan kebijakan diperlukan untuk memitigasi dampak *negative* dari pandemi, penerapan dukungan kebijakan yang terlalu lama dapat menimbulkan risiko terhadap stabilitas keuangan.

Kemudian saat pemulihan pandemi sedang berlangsung, G20 menantikan laporan akhir exit strategies dan mitigasi scarring effect pada sektor keuangan, serta upaya untuk mengatasi kerentanan di Lembaga Keuangan Non-Bank

(NBFI). G20 juga berkomitmen untuk terus memperkuat sektor keuangan global melalui peningkatan pemantauan risiko dan melalui optimalisasi manfaat teknologi dan digitalisasi. Dalam konteks ini, G20 menyambut baik penilaian FSB mengenai pengawasan dan regulasi "stablecoin" global, serta aktivitas pasar aset kripto dan menerima panduan akhir oleh BIS CPMI dan IOSCO yang menegaskan bahwa Prinsip untuk Infrastruktur Pasar Keuangan berlaku dalam pentingnya pengaturan stablecoin yang sistematis.

Selain itu, G20 juga berkomitmen untuk terus mengeksplor implikasi keuangan makro dari Mata Uang Digital Bank Sentral (CBDC) karena hal ini dapat dirancah untuk memfasilitasi pembayaran lintas batas sambil menjaga stabilitas sistem moneter dan keuangan internasional.

Di sisi lain, guna mendukung proses pemulihan ekonomi dunia yang kuat dan berkelanjutan, negara-negara G20 telah berdiskusi untuk pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, mudah diakses dan infrastruktur yang terjangkau. Para anggota mendukung secara sukarela dan tidak terikat G20/Global Infrastructure (GI) Hub Framework tentang cara terbaik dalam menjangkau partisipasi pihak swasta guna meningkatkan investasi infrastruktur yang berkelanjutan, yang mana akan mempertimbangkan situasi negara, serta akan menambahkan investasi dari sumber lain, termasuk investasi publik dan keuangan yang disediakan oleh Multilateral Development Banks (MDBs). • dro

Solid Raih Golden Property Award 2022 Kategori Bahan Bangunan Handle Pintu



Direktur PT Perintis Tekno Prima (Solid Gradino) Ferry Sjarifudin (tengah) dengan penghargaan yang diterimanya di ajang Golden Property Award 2022.

JAKARTA (IM) - Sebuah penghargaan yang disematkan pada suatu produk tentu akan membuat hal tersebut menjadi nilai tambah di mana produk tersebut telah diterima secara menyeluruh oleh masyarakat Indonesia.

Hal inilah yang membuat Solid berhasil mendapatkan kepercayaan serta mampu menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan produk unggulan yang ditawarkan.

Solid berhasil memenangkan penghargaan di ajang Golden Property Award 2022 yang digelar di kawasan SCBD, Jakarta Selatan pada Kamis (13/10) malam.

Pada kesempatan terse-

but, Solid yang merupakan produk dari Kenari Djaja ini berhasil menyabet penghargaan untuk kategori Bahan Bangunan Handle Pintu. Penghargaan ini sejalan dengan apa yang ditawarkan oleh Solid bagi para konsumennya di seluruh Indonesia.

"Produk Solid telah berhasil memenangkan penghargaan kategori Golden Property Award 2022 untuk kategori Bahan Bangunan Handle Pintu. Ini pastinya merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami dan sejalan dengan tujuan bisnis kami dalam menghadirkan produk kunci pintu andalan bagi masyarakat," kata Ferry Sjarifudin selaku Direktur dari PT Perintis Tekno Prima

Ferry Sjarifudin.

Tak lupa dalam kesempatan itu, dia juga menyampaikan terima kasih dan bersyukur atas pencapaian yang diraih oleh Solid dalam acara penghargaan bergengsi di tahun 2022 ini.

Pencapaian ini tentunya tidak dapat terlepas dari kerja sama manajemen yang baik beserta kepercayaan publik yang tinggi terhadap produk Solid yang masih merupakan satu bagian dari Kenari Djaja.

"Kami juga tentunya berterima kasih dan mengucapkan syukur kepada seluruh jajaran direksi dan manajemen dari PT Perintis Tekno Prima serta para stakeholders terkait dalam memajukan Solid sampai dengan saat ini. Tak lupa kami juga mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Rumah 123, 99 Group, dan terutama bagi publik masyarakat yang

telah mempercayai produk Solid sebagai produk pilihan untuk melengkapi kebutuhan bangunan masyarakat Indonesia," ucap direktur dari produk Solid ini.

Dengan mendapatkan penghargaan bergengsi ini, Solid akan terus berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk kunci pintu yang berkualitas, bermutu tinggi, dan juga mampu menjangkau kebutuhan masyarakat secara menyeluruh dengan harga yang mumpuni untuk setiap produknya.

"Solid sebagai bagian dari Kenari Djaja akan terus berinovasi dan berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk kunci pintu yang berkualitas dan harga yang terjangkau dengan tujuan untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia secara konstan," kata Ferry Sjarifudin. • kris



KA-KI: Direktur PT Perintis Tekno Prima (Solid Gradino) Ferry Sjarifudin, Co Founder & President Director of PT Kenari Djaja Prima Hendra B. Sjarifudin dan Direktur PT Kenari Djaja Prima Hendry Sjarifudin.

Rajawali Nusindo Akuisisi 14,65% Saham GIEB Indonesia

JAKARTA (IM) - PT Rajawali Nusindo yang merupakan member of ID FOOD mengakuisisi saham PT GIEB Indonesia sebesar 14,65 persen atau 340.940 lembar dalam rangka mengembangkan bisnis pangan di Bali.

Maka komposisi pemegang saham PT GIEB Indonesia menjadi PT RNI (Per-

sero) sebesar 80,96 persen, PT Rajawali Nusindo 14,65 persen dan Masyarakat Bali 4,39 persen.

"Rajawali Nusindo merupakan ujung tombak sales dan distribusi dari semua produk-produk yang dihasilkan Holding Pangan berperan sebagai agregator dengan jaringan distribusi yang dimiliki," kata

Direktur Utama PT Rajawali Nusindo Iskak Putra dalam keterangan resmi di Jakarta, dilansir Antara, Jumat (14/10).

Akuisisi ini sendiri dilakukan saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT GIEB Indonesia di Denpasar, Bali.

Iskak mengatakan pembelian saham PT GIEB Indonesia

yang merupakan member of ID FOOD di bidang perdagangan dan distribusi ini diharapkan mampu memperluas pendistribusian produk pangan di Bali. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan peluang bisnis retail yang lebih besar di area Bali karena distribusi pangan yang merata dan terjangkau sangat penting untuk menjaga

stabilitas pasokan.

Hal itu sejalan dengan komitmen Rajawali Nusindo sebagai anak perusahaan BUMN Pangan ID FOOD untuk memasok pangan dan memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk di beberapa titik Wilayah Indonesia.

Lebih jauh Iskak menjelaskan sejauh ini Rajawali Nu-

sindo memiliki jaringan operasional sebanyak 43 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua serta didukung oleh lebih dari 700 tenaga penjual dan pemasaran.

Perusahaan juga bekerja sama dengan lebih dari 60 mitra kerja di dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu, Rajawali Nusindo mencanangkan

target pendapatan penjualan untuk 2022 sebesar Rp4,5 triliun yang meningkat sebesar 8,6 persen dari 2021. Kenai-kan pendapatan penjualan dapat mendorong peningkatan perolehan laba setelah pajak perusahaan yang untuk 2022 ditargetkan sebesar Rp126,6 miliar atau naik 16,6 persen dari 2021. • hen